

**Novia Natalia (2009). Konflik emosi anak yang dititipkan semenjak bayi, sebuah autobiografi.** Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### **Abstrak**

Saya adalah anak pertama dari hasil pernikahan D dan N . Lahir di Banjarmasin dan semenjak bayi tidak pernah merasakan kasih sayang dari orangtua karena dititipkan pada kakek dan nenek sejak lahir.

Masa kecil saya lalui dengan penuh kasih sayang dari kakek dan nenek, bahkan dapat dikatakan kasih sayang yang mereka berikan terlalu berlebihan sehingga saya rasa sangat dimanjakan. Saat masa kanak-kanak saya tidak pernah merasakan kurang kasih sayang walaupun tidak dekat dengan kedua orangtua, karena saya telah menemukan figure pengganti kedua orangtua saya.

Pada saat masa SMA saya merasakan kehilangan salah satu figure orang yang sangat saya sayangi. Nenek saya meninggal dunia yang menurut saya inilah awal dari konflik, karena kondisi kakek yang semakin tua menyebabkan saya harus kembali kepada kedua orangtua saya.

Sejak itu munculah konflik-konflik yang melibatkan emosional baik dari pihak saya maupun dari pihak orangtua. Rasa asing dengan figure orangtua yang tidak saya kenal semenjak bayi, membawa konflik emosi tersendiri dalam diri saya. Pola pengasuhan yang berbeda juga semakin mempertegas konflik yang terjadi.

Penulisan ini merekonstruksikan dan menafsirkan sejarah kehidupan saya dalam *genre autobiografi* dengan menggunakan metode kualitatif kajian biografi yang menuturkan kisah kehidupan semenjak saya bayi hingga saat ini.

Data yang saya gunakan adalah dari “dokumen” pribadi dan hasil wawancara dengan beberapa orang saudara-saudara dekat yang mengetahui kehidupan saya semenjak bayi.

“*lesson learned*” yang saya peroleh yaitu bahwa hal yang sangat memungkinkan berdampak tidak positif bagi orangtua maupun anak yang terpisah semenjak bayi karena dititipkannya anak pada orang lain. Hal tersebut akan menyebabkan konflik khususnya konflik emosi karena statusnya. Adanya perbedaan pola asuh yang diperoleh anak dari kedua pihak yang mengasuh juga salah satu penyebab kebingungan yang menimbulkan konflik inter maupun intra anak dan orangtua.

Kata kunci : konflik emosi, anak yang dititipkan , *autobiografi*.